

<p>IV. TINJAUAN PENDAPATAN KOTA SOLOK</p> <p>4.1. Struktur Ekonomi</p> <p>Sampai tahun 2012 struktur perekonomian Kota Solok masih didominasi oleh tiga sektor utama yakni sektor jasa-jasa, pengangkutan dan komunikasi serta sektor bangunan. Peranan sektor-sektor tersebut secara total melebihi 61 %.</p> <p>Peranan sektor jasa-jasa dari tahun 2008 sampai dengan 2012 menunjukkan kecenderungan stabil. Pada tahun 2008 kontribusinya sebesar 24,01 persen, mengalami kenaikan pada tahun 2009 yakni sebesar 24,07 %. Tahun 2010 mengalami pertumbuhan sedikit melemah menjadi 23,62 %, sedangkan tahun 2011 dan 2012 peranannya kembali menguat yakni sebesar 23,92 %. Kontribusi terbesar diberikan oleh sub sektor pemerintahan umum & pertahanan yaitu sebesar 13,82 % diikuti oleh jasa perorangan dan rumah tangga sebesar 6,88 %</p>	<p>IV. EKONOMIC REVIEW OF SOLOK MUNICIPALITY</p> <p>4.1. economic structure</p> <p><i>The structure of Solok Municipality in 2012 was still dominated by the there main sectors, those sectors were services, transport and communication follow contruction. The share of those sectors was totally more than 61 %.</i></p> <p><i>The role of the services sector from 2008 to 2012 showed a stable trend. Contribution in 2008 amounted to 24.01 percent, an increase in 2009 which amounted to 24.07 %. Slight growth in 2010 has dropped to 23.62 %, while in 2011 and 2012 to strengthen the role again at 23.92 %. The largest contribution is given by the sub-sector of general government and defense is equal to 13.82 per cent followed by personal and household services by 6.88 %.</i></p>
---	--

<p>Sektor angkutan dan komunikasi merupakan penyumbang kedua terbesar dalam pembentukan PDRB Kota Solok. Peranan sektor ini dari tahun ke tahun menunjukkan kecenderungan penurunan. Pada tahun 2008 sampai tahun 2012, kontribusinya berturut-turut sebesar 21,73 %, 21,61 %, 21,48 %, 21,54 persen dan 21,57 %. Kontribusi terbesar diberikan oleh sub sektor angkutan jalan raya sebesar 16,89 persen. Hal ini sesuai dengan kondisi Kota Solok yang sangat strategis dan dilalui oleh jalan lintas Sumatera</p> <p>Sementara itu, sektor konstruksi yang menjadi penyumbang ketiga terbesar dalam pembentukan PDRB Kota Solok. Pada tahun 2008 sektor konstruksi menyumbang sebesar 14,04 %, tahun 2009 mengalami peningkatan sebesar 14,40 %, tahun 2010 juga mengalami peningkatan sebesar 15,16 persen. Tahun 2011 dan 2012 berturut-turut kontribusinya yakni 15,41 % dan 15,67 %.</p>	<p><i>Transport and communication sector is the second largest contributor to the GDP formation Solok. The role of this sector from year to year shows a decrease trend. In 2008 until 2012, successive contribution of 21.73 %, 21.61 %, 21.48 %, 21.54 percent and 21.57 percent. The largest contribution is given by the road transport sub-sector amounted to 16.89 %. This is in accordance with the conditions of Solok city very strategic and is traversed by the Sumatra highway</i></p> <p><i>Meanwhile, the construction sector being the third largest contributor in the formation of GDP in 2008 Solok. Pada City construction sector accounted for 14.04 %, in 2009 an increase of 14.40 %, in 2010 also increased by 15.16 %. In 2011 dan 2012 row ie 15.41 % contribution and 15, 67 %</i></p>
--	--

<p>Secara perlahan-lahan sektor Perdagangan, hotel dan restoran yang merupakan rencana jangka panjang sektor unggulan Kota Solok mulai memperlihatkan kecendrungan menaik peranannya dalam pembentukan PDRB Kota Solok. Tahun 2008 kontribusinya dalam pembentukan PDRB Kota Solok sebesar 10,43 %, tahun 2009 mengalami peningkatan sebesar 10,53 %, dan tahun 2012 peningkatan peranannya sebesar 10,69 %. Kontribusi terbesar disumbangkan oleh sub sektor perdagangan.</p> <p>Sektor Pertanian dan Industri pengolahan yang juga penyumbang peranan dibawah 10 %, dilihat dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2012 sedikit mengalami penurunan peranan. Sektor pertanian mengalami penurunan pertumbuhan, mungkin diakibatkan beralih fungsinya lahan pertanian menjadi lahan bangunan, sedangkan sektor industri pengolahan adalah daya saing dan mutu serta banyaknya barang industri yang masuk. Sektor pertanian kontribusinya pada tahun 2012 sebesar 8,63 % sedangkan sektor industri pengolahan 8,61 %.</p>	<p><i>Gradually sector trade, hotel and restaurant which is a long-term plan leading sectors of Solok started showing upward trend role in GDP formation Solok. In 2008 her contribution to the formation of GDP by 10.43 % Solok City, in 2009 an increase of 10.53 %, and in 2012 increased by 10.69 percent role. The largest contribution was donated by sub sector trade.</i></p> <p><i>Agriculture sector and processing industry is also contributing role of below 10 %, seen from 2010 to 2012 slightly decreased role. The agricultural sector has seen growth, probably due to the switch function of agricultural land into building land, while the processing industry sector is competitive and the quality and number of incoming goods industry. Contribution to the agricultural sector in 2012 amounted to 8.63 % while the processing industry sector 8.61 %</i></p>
--	--

Tabel/Table 4.1
Peranan Sektor Ekonomi Dalam PDRB atas Dasar Harga Berlaku (Persen)
Shares of Economic sectors in GRDP at Current Prices (Percent)
2008 – 2012

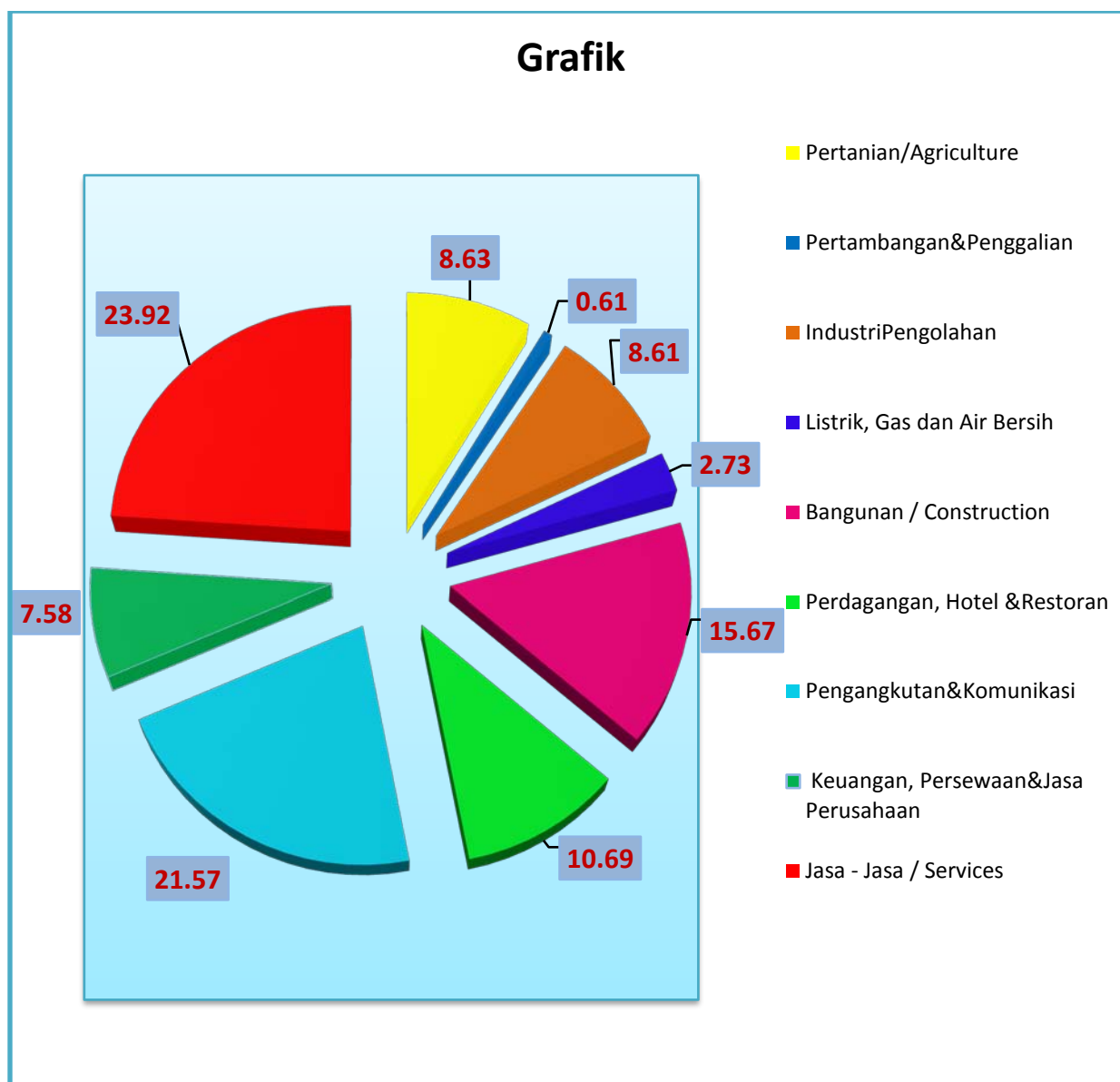
SEKTOR/SECTOR	2008	2009	2010*	2011**	2012***
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pertanian/ <i>Agriculture</i>	9,03	8,80	8,79	8,73	8,63
Pertambangan&Penggalian / <i>Mining & Quarrying</i>	0,67	0,67	0,65	0,62	0,61
IndustriPengolahan / <i>Manufacturing Industries</i>	9,37	9,15	8,94	8,74	8,61
Listrik, Gas dan Air Bersih/ <i>Gas & Water Supply</i>	3,06	2,99	2,90	2,81	2,73
Bangunan / <i>Construction</i>	14,04	14,40	15,16	15,41	15,67
Perdagangan, Hotel &Restoran <i>Trade, Hotel & Restaurant</i>	10,43	10,53	10,77	10,61	10,69
Pengangkutan&Komunikasi / <i>Transportation & Communication</i>	21,73	21,61	21,48	21,54	21,57
Keuangan, Persewaan&Jasa Perusahaan / <i>Financial, Ownership& Business</i>	7,66	7,77	7,70	7,62	7,58
Jasa - Jasa / <i>Services</i>	24,01	24,07	23,62	23,92	23,92
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO / <i>GROSS DOMESTIC REGIONAL PRODUCT</i>	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

*) Angkadiperbaiki / *Revised Figures*

**) AngkaSementara/*Preliminary Figures*

***)AngkaSangatSementara/ *Very preliminary Figures*

Grafik/Graph 4.1
Peranan Sektor Ekonomi Dalam PDRB atas Dasar Harga Berlaku (Persen)
Shares of Economic sectors in GRDP at Current Prices (Percent)
2008 – 2012



<p>2.2. Pertumbuhan Ekonomi</p> <p>Pertumbuhan ekonomi merupakan suatu gambaran mengenai dampak pembangunan yang dilaksanakan. Pertumbuhan tersebut merupakan laju pertumbuhan dari berbagai macam sector ekonomi, yang secara tak langsung menggambarkan tingkat perubahan ekonomi yang terjadi. Untuk melihat fluktuasi pertumbuhan ekonomi secara riil dari tahun ke tahun tergambar melalui penyajian PDRB atas dasar harga konstan secara berkala. Pertumbuhan yang positif menunjukkan adanya peningkatan perekonomian, sebaliknya apabila negative menunjukkan terjadinya penurunan.</p> <p>Dari tabel 4.2, terlihat bahwa pada lima tahun terakhir semua sektor mengalami pertumbuhan positif.</p>	<p>2.2. <i>Economic growth</i></p> <p><i>Economic growth is an illustration of the impact of the construction carried out. The growth is the rate of growth of various economic sectors, which are not directly describe the level of economic changes that occurred. To see the fluctuation of economic growth in real terms from year to year, illustrated through the presentation of GDP at constant prices on a regular basis. Positive growth showed an increase in the economy, otherwise if negative showed a decline.</i></p> <p><i>From table 4.2, it is seen that in the last five years, all sectors experienced positive growth</i></p>
--	--

<p>Sektor pertanian yang pada tahun 2011 tumbuh sebesar 4,19 persen merupakan pertumbuhan yang sangat signifikan pada tahun 2012 ini pertumbuhannya meningkat menjadi 4,36 persen. Pertumbuhan ini disebabkan oleh meningkatnya pertumbuhan dua dari empat sub sektor yang membentuknya yaitu sub sektor perkebunan dan sub sektor peternakan.</p> <p>Sub sektor Perkebunan tumbuh dari 3,49 persen pada tahun 2011 menjadi 4,53 persen pada tahun 2012, sub sector peternakan tumbuh dari 3,92 persen pada tahun 2011 menjadi 4,90 persen pada tahun 2012.</p>	<p><i>Agricultural sector in 2011 grew by 4.19 per cent is a very significant growth in 2012 this increased to 4.36 percent growth. This growth is caused by the increasing growth of two of the four sub-sectors that shape the plantation sub-sector and the livestock sub-sector.</i></p> <p><i>Plantation sub-sector grew from 3.49 percent in 2011 to 4.53 percent in 2012, livestock sub sector grew from 3.92 percent in 2011 to 4.90 percent in 2012.</i></p>
---	---

Tabel/Table 4.2

Pertumbuhan Riil Sektor Ekonomi Tahun 2008 - 2012 (Persen)

Real Growth of Economic Sectors in 2008 - 2012 (percent)

2008 - 2012

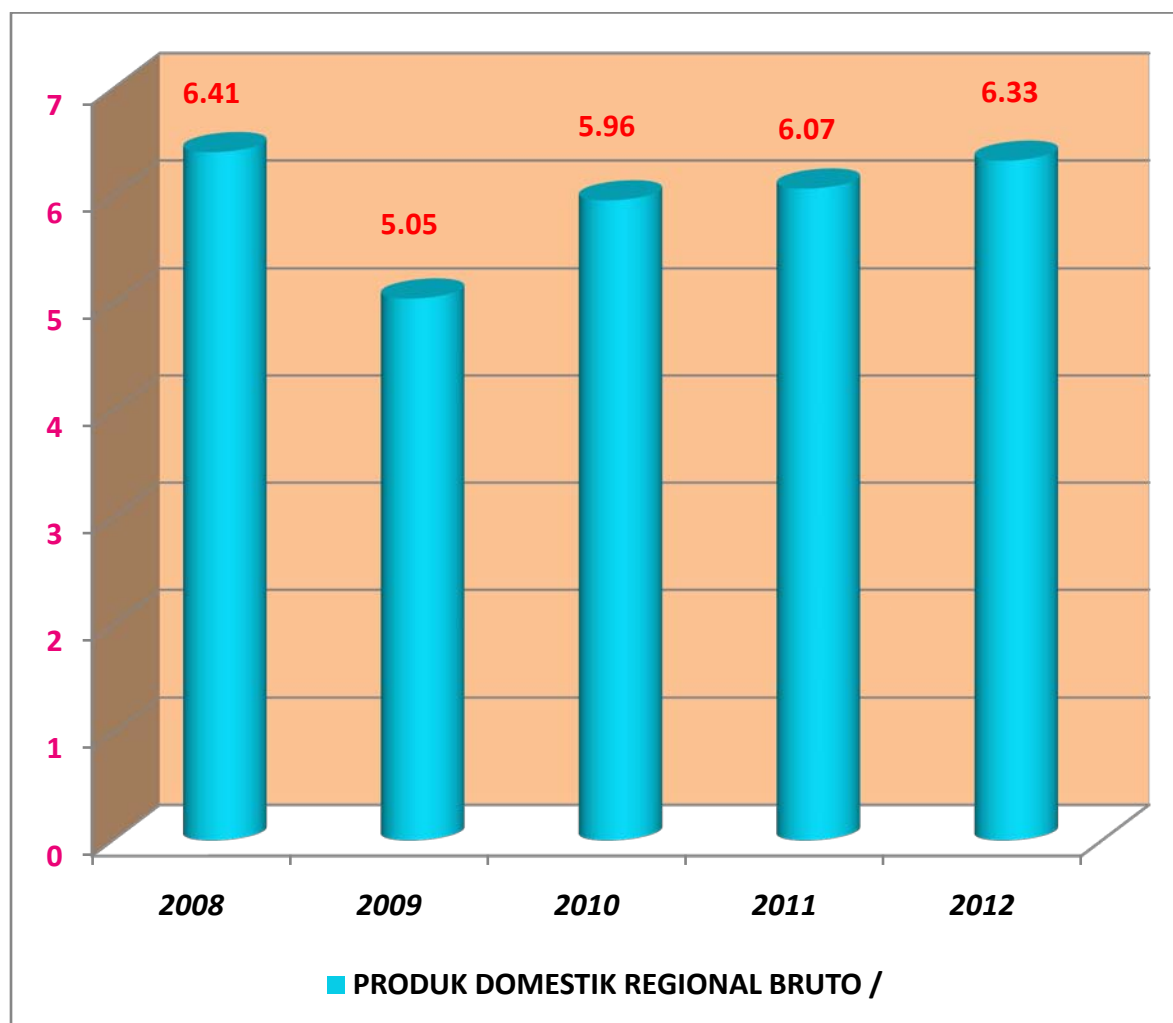
SEKTOR/SECTOR	2008	2009	2010*	2011**	2012***
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pertanian/Agriculture	3,23	4,54	4,54	4,19	4,36
Pertambangan&Penggalian / <i>Mining & Quarrying</i>	4,73	3,73	5,21	5,07	4,26
IndustriPengolahan / <i>Manufacturing Industries</i>	6,28	2,29	4,76	5,62	5,12
Listrik, Gas & Air Bersih/ <i>Electricity Gas & Water Supply</i>	7,03	5,84	6,82	7,18	5,67
Bangunan / <i>Construction</i>	6,12	5,33	6,96	6,26	7,02
Perdagangan, Hotel &Restoran <i>Trade, Hotel & Restaurant</i>	6,79	6,15	6,14	6,68	6,94
Pengangkutan&Komunikasi / <i>Transportation & Communication</i>	8,34	5,15	5,99	5,78	6,88
Keuangan, Persewaan&Jasa <i>Perusahaan / Financial, Ownership & Business</i>	6,42	5,22	5,58	5,50	5,74
Jasa - Jasa / <i>Services</i>	5,80	5,52	6,33	6,84	6,64
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO / <i>GROSS DOMESTIC REGIONAL PRODUCT</i>	6,41	5,05	5,96	6,07	6,33

*) Angkadiperbaiki / *Revised Figures*

**) AngkaSementara/*Preliminary Figures*

***)AngkaSangatSementara/ *Very preliminary Figures*

Grafik/Graph 4.2
Pertumbuhan Riil Sektor Ekonomi Tahun 2008 - 2012 (Persen)
Real Growth of Economic Sectors in 2008 - 2012 (percent)
2008 - 2012



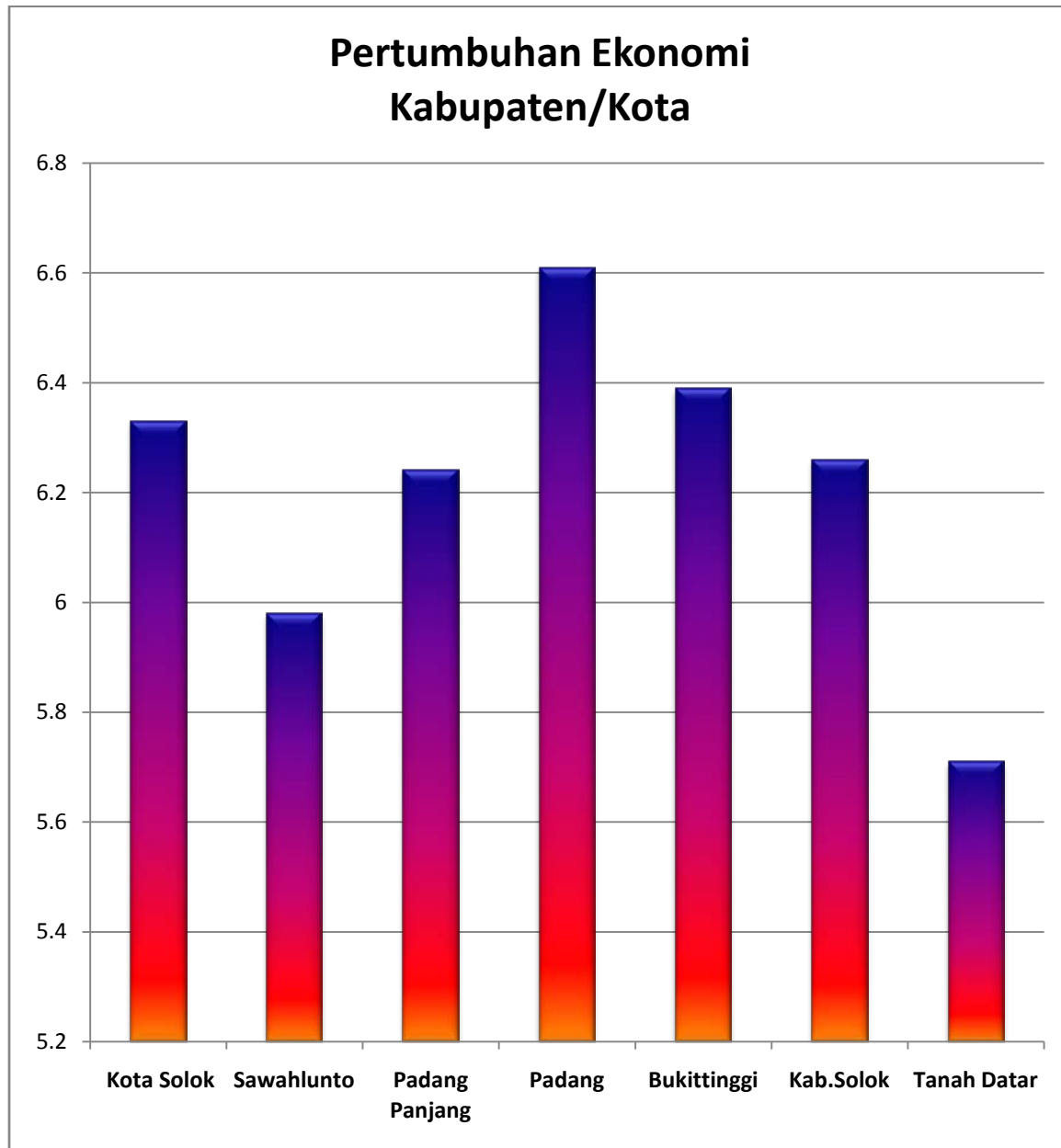
<p>Sektor pertambangan dan penggalian yang pada tahun 2011 mengalami pertumbuhan sebesar 5,07 %, pada tahun 2012 ini pertumbuhannya melemah yaitu tumbuh sebesar 4,26 %.</p> <p>Sektor industri pengolahan yang pada tahun 2011 tercatat sebesar 5,62 %, tahun 2012 juga mengalami sedikit penurunan pertumbuhan yakni sebesar 5,12 %. Pertumbuhan industri pengolahan ini selalu mengalami fluktuasi kadang naik kadang turun. Hal ini disebabkan banyak faktor antara lain daya saing dan mutu, selera konsumen dan lain sebagainya.</p> <p>Sektor listrik, gas dan air bersih yang pada tahun 2011 mencatat pertumbuhan 7,18 %, pada tahun 2012 pertumbuhannya mengalami penurunan sehingga menjadi 5,67 %. Penurunan ini disebabkan melemahnya pertumbuhan kedua sub sektor yakni sub sektor listrik dan air bersih yang pada tahun 2012 masing-masing sebesar 5,48 % dan 7,08 %.</p>	<p><i>Mining and quarrying sector, which in 2011 grew by 5.07 %, in 2012 the growth weakened grew by 4.26 %.</i></p> <p><i>The manufacturing sector, which in 2011 stood at 5.62 %, in 2012 also decreased slightly, amounting to 5.12 % growth. The growth of the processing industry has always fluctuated sometimes up sometimes down. This is due to many factors such as the competitiveness and quality, consumer tastes, and so forth.</i></p> <p><i>Electricity, gas and water supply in 2011 recorded a growth of 7.18 %, in 2012 growth declined to be 5.67 %. The decrease is due to the weakening of the growth in both sub-sectors and the electricity sub-sector of clean water in 2012 amounted to 5.48 % and 7.08 %.</i></p>
---	--

<p>Kemudian, sektor bangunan mengalami pertumbuhan kenaikan yang signifikan pada tahun 2012. Tahun 2011 pertumbuhan sektor ini tercatat sebesar 6,26 %, naik tumbuh sebesar 7,02 % pada tahun 2012.</p> <p>Sementara itu sektor perdagangan, hotel dan restoran pada tahun 2012 mengalami peningkatan pertumbuhan. Pada tahun 2011 sektor ini tumbuh sebesar 6,68 %, meningkat menjadi 6,94 % pada tahun 2012. Peningkatan pertumbuhan ini dikarenakan meningkatnya pertumbuhan ketiga sub sector yakni perdagangan dari 6,85 % pada tahun 2011 menjadi 7,12 % pada tahun 2012, sub sektor hotel dari 3,56 % pada tahun 2011 menjadi 3,94 pada tahun 2012.</p> <p>Sektor angkutan dan komunikasi mengalami pertumbuhan dari 5,78 % pada tahun 2011 menjadi 6,88 % pada tahun 2012. Peningkatan pertumbuhan pada sector ini disebabkan peningkatan sub sector jalan raya yang naik dari 4,66 % pada tahun 2011 menjadi 6,24 % pada tahun 2012, peningkatan sub sector jasa penunjang angkutan yang naik dari 6,02 % di tahun 2011 menjadi 6,88 % pada tahun 2012.</p>	<p><i>Then, the construction sector experienced a significant increase in growth in 2012. In 2011, growth in this sector amounted to 6.26 percent, rising to grow at 7.02 %t in 2012.</i></p> <p><i>Meanwhile the trade, hotel and restaurant in 2012 has increased growth. In 2011 this sector grew by 6.68 %, increased to 6.94 % in 2012. Growth is due to the increasing growth of the three sub-sectors namely trade of 6.85 % in 2011 to 7.12 % in 2012, the hotel sub-sector from 3.56 % in 2011 to 3.94 in 2012.</i></p> <p><i>Transport and communication sector grew from 5.78 % in 2011 to 6.88 % in 2012. Increased growth in this sector due to an increase in road sub sector which rose from 4.66 % in 2011 to 6.24 % in 2012, an increase in transport supporting services sub sector which rose from 6.02 % in 2011 to 6.88 % in 2012</i></p>
--	--

<p>Sektor Keuangan, persewaan dan jasa perusahaan pada tahun 2012 juga mengalami Pertumbuhan yang meningkat dari 5,50 % pada tahun 2011 menjadi 5,74 % pada tahun 2012.</p> <p>Sedangkan sektor jasa-jasa mengalami sedikit perlambatan pertumbuhan dari 6,84 %n pada tahun 2011 menjadi 6,64 5 pada tahun 2012. Perlambatan pertumbuhan ini disebabkan menurunnya pertumbuhan sub sector jasa social kemasyarakatan dari 6,94 % pada tahun 2011 menjadi 6,26 % pada tahun 2012. Juga terjadi penurunan jasa perorangan dan rumah tangga dari 7,02 persen pada tahun 2011 menjadi 6,23 % pada tahun 2012. Kenaikan justru terletak pada jasa pemerintahan umum & pertahanan yakni dari 6,74 % pada tahun 2011 menjadi 6,94 % pada tahun 2012.</p> <p>Pertumbuhan ekonomi Kota Solok sebesar 6,33 % lebih baik dari kota Sawahlunto yang pertumbuhannya sebesar 5,98 % dan Padang Panjang 6,24 %. Pertumbuhan kota Solok lebih kecil dari kota Padang dan Bukittinggi yang masing-masing sebesar 6,61 % dan 6,39 %. Sedangkan pertumbuhan Kab.Solok dan Tanah Datar sebesar 6,26 % dan 5,71 %</p>	<p><i>Financial sector, leasing and business services in 2012 also experienced Growth increased from 5.50 % in 2011 to 5.74 % 2012.</i></p> <p><i>While the services sector experienced a slight slowdown in growth of 6.84 % in 2011 to 6.64 % in 2012. This growth slowdown due to declining growth in community social services sub-sector of 6.94 percent in 2011 to 6.26 % in 2012. Also a decline in personal and household services from 7.02 % in 2011 to 6.23 % in 2012. Rise lie in public administration and defense services ie from 6.74 % in 2011 to 6.94 % in 2012.</i></p> <p><i>Economic growth by 6.33 % Solok better than Sawahlunto city whose growth at 5.98 % and 6.24 % Padang Panjang. Solok city growth is smaller than the city of Padang and Bukittinggi, each of 6.61 % and 6.39 percentage points. While growth and Tanah Datar Kab.Solok was 6.26 % and 5.71 %</i></p>
--	--

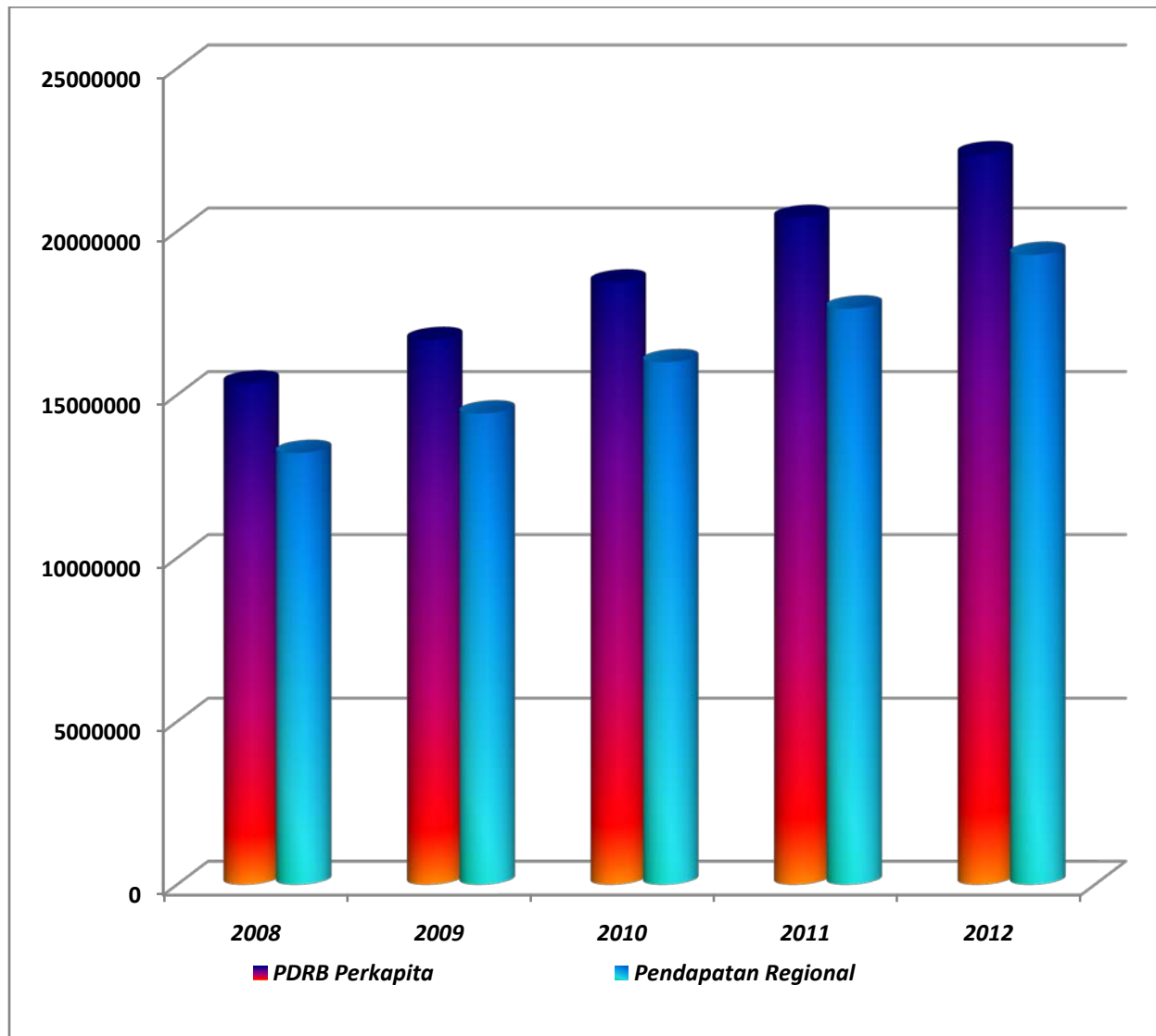
Gafik/graph 4.3

Gambaran Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Kota di Sekitar



<p>4.3. PDRB perkapita</p> <p>Selama lima tahun terakhir, PDRB per kapita Kota Solok memperlihatkan peningkatan yang signifikan dari tahun ke tahun. Hal ini disebabkan oleh cukup tingginya peningkatan nilai nominal PDRB dan relative rendahnya pertumbuhan penduduk Kota Solok.</p> <p>Secara konsepsional PDRB perkapita merupakan hasil bagi antara nilai nominal PDRB dengan jumlah penduduk pertengahan tahun Kota Solok pada tahun yang sama.</p> <p>Ada indikator lain yang bisa lebih menggambarkan tingkat kesejahteraan penduduk yakni Pendapatan Regional Perkapita, dimana Pendapatan Regional Perkapita diperoleh setelah PDRB dikurangi dengan penyusutan dan Pajak Tak Langsung neto serta Transfer Neto kemudian baru dibagi dengan jumlah penduduk pertengahan tahun</p>	<p>4.3. GDP per capita</p> <p><i>Over the last five years, GDP per capita of Solok showed a significant increase from year to year. This is due to the relative size of the increase in the nominal value of GDP and relatively low growth of population in Solok.</i></p> <p><i>Conceptually GDP per capita is the quotient between the nominal value of GDP by the mid-year population of Solok in the same year.</i></p> <p><i>There are other indicators that could better illustrate the welfare of the Regional Income Per Capita, where the Regional Income Per Capita GDP is obtained after deducting the depreciation and Indirect Tax Net net, and then the new Transfer divided by the number of mid-year population</i></p>
--	---

Grafik / Graph 4.4
PDRB Perkapita dan Pendapatan Regional Perkapita
Atas Dasar Harga Berlaku Kota Solok 2008 - 2012
Percapita GRDP and Regional income at current prices 2008-2012



Dari table 4.3 terlihat bahwa PDRB perkapita Kota Solok tahun 2012 mencapai 22,37 juta rupiah atau naik 9,58 persen dari tahun 2011 dengan PDRB perkapitanya 20,41 juta rupiah. Setelah penyusutan dan pajak tak langsung dikeluarkan dari total PDRB maka diperoleh Pendapatan Regional Perkapita sebesar 17,65 juta rupiah tahun 2011 dan kemudian naik menjadi 19,28 juta rupiah tahun 2012.	<i>Of table 4.3 visible that the PDRB perkapita City of Solok year-2012 reached 22.37 million rupiah or rose 9.58 percent of the the year 2011 with PDRB perkapitanya 20.41 million rupiah. After depreciation and indirect tax expelled of total PDRB then the obtained Revenues Regional Per Capita amounted to 17.65 million rupiah the year 2011 and later rose became 19,28 million rupiah the year 2012</i>
---	---

Tabel / Table 4.3

PDRB Perkapita dan Pendapatan Regional Perkapita
Atas Dasar Harga Berlaku Kota Solok 2008 - 2012
Percapita GRDP and Regional income at current prices 2008-2012

Uraian/Description	Tahun/ Year	Nilai Nominal/ (Rupiah)	Kenaikan / (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
PDRB Perkapita/ <i>Percapita GRDP</i>	2008	15 357 558	15.80
	2009	16 688 102	8.66
	2010)	18 451 738	10.57
	2011*)	20 413 094	10.63
	2012**)	22 368 167	9.58
Pendapatan Regional/ <i>Regional Income</i> ¹⁾	2008	13 219 495	15.79
	2009	14 431 179	9.17
	2010)	16 006 423	10.92
	2011*)	17 650 308	10.27
	2012**)	19 283 406	9.25

*) Angka diperbaiki/ *Revised figures*

**) Angka Sementara/*Preliminary figures*

¹⁾ Tidak termasuk transfer neto yaitu selisih pendapatan faktor produksi milik penduduk kota Solok di luar wilayah dengan pendapatan faktor produksi yang dimiliki bukan penduduk Kota Solok

<p>Cukup tingginya PDRB perkapita dan pendapatan Regional Perkapita pada lima tahun terakhir bukanlah suatu hal yang menggembarakan, karena tidak didukung oleh peningkatan daya beli masyarakat. Angka yang cukup tinggi tersebut lebih disebabkan oleh inflasi yang terjadi di Indonesia, khususnya Kota Solok.</p>	<p><i>Fairly high GDP per capita and income per capita in the regional last five years is not a thing that is encouraging, because it is not supported by the increase in purchasing power. The high rate is caused by the inflation that occurred in Indonesia, particularly of Solok city.</i></p>
---	--

Grafik/Graph 4.5

Grafik Angka Inflasi Kota Solok

